

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan menggunakan software SPSS, penulis ingin membuat kesimpulan mengenai penelitian ini. adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan pada variabel self-disclosure dan psychological well-being, didapatkan angka signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ yang artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif yang signifikan.
2. Pada tabel hasil uji korelasi didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,378, menurut Periantalo (2016), angka tersebut berada pada klasifikasi nilai korelasi yang lemah. Artinya psychological well-being pada gay di wilayah jabodetabek memiliki hubungan yang lemah dengan self-disclosure sebagai gay.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi untuk memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai keadaan psikologis yang dialami oleh pria gay berkaitan dengan orientasi seksualnya. Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap masyarakat dapat lebih berempati terhadap komunitas gay. sehingga sikap dan perilaku masyarakat dapat bersifat merangkul komunitas gay bukan menghakimi dan menghina. Ketika masyarakat dapat bersikap lebih bijaksana, maka komunitas gay pun akan cenderung lebih terbuka untuk mengungkapkan permasalahan yang mereka alami, sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk membantu secara langsung dalam mengarahkan komunitas gay ke arah yang lebih baik melalui pendekatan komunikasi yang tepat.

5.2.2 Saran untuk penelitian selanjutnya

Apabila terdapat peneliti yang hendak melakukan penelitian yang serupa atau memiliki kesamaan subjek penelitian maupun kesamaan variabel, maka penulis menyarankan untuk menggunakan jumlah subjek atau sampel penelitian yang lebih banyak dari penelitian ini. karena jumlah subjek penelitian sangat mungkin mempengaruhi nilai korelasi dan kekuatan hubungan yang akan diperoleh. Saran kedua yang bisa penulis rekomendasikan kepada peneliti selanjutnya adalah dengan melakukan penelitian menggunakan kualitatif, karena fenomena gay ini merupakan fenomena yang masih sangat perlu untuk digali lebih dalam lagi, peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memiliki orientasi homoseksual, atau bagaimana mereka menyesuaikan kondisi dirinya dengan situasi dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.